



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring revolusi industri 4.0 saat ini, bidang teknologi sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi informasi sangat berkaitan dengan manajemen perkantoran *modern*, yaitu terdiri dari teknologi, manajemen, informasi, dan telekomunikasi. Keempat hal yang berperan dan berkaitan tersebut, dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan kantor. Segala yang dilakukan oleh manusia, sudah terkomputerisasi yang bukan hanya sekedar menggunakan *Microsoft Office* tetapi sudah mengalami kemajuan dengan menggunakan sistem aplikasi yang tentunya lebih memudahkan pengguna (*user*) dalam memasukkan dan mengolah data, serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan efisien.

Maka dari itu, dalam dunia perkantoran *modern*, seluruh aktivitas kegiatan administrasi perkantoran didukung dengan sistem atau teknologi informasi agar pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Cilacap sebagai sebuah koperasi yang tidak hanya bergerak di satu bidang saja, sangat membutuhkan sistem untuk mengatur keuangannya[1].

KOPEGTEL Cilacap merupakan sebuah koperasi yang didirikan pada tahun 1985 dan berlokasi di Jalan Katamso No.66, Cilacap. KOPEGTEL bergerak di 2 bidang usaha, yaitu bidang usaha jasa dan bidang usaha simpan pinjam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan ke KOPEGTEL Cilacap, didapatkan informasi berupa jumlah anggota dari KOPEGTEL Cilacap yaitu, terdiri dari 43 orang, dimana seluruh karyawan merupakan anggota koperasi ditambah dengan pihak ketiga dan karyawan nonaktif. Urgensi penelitian ini dilakukan karena melihat kondisi di lapangan bahwa selama ini karyawan yang bertugas untuk menyajikan neraca hanya ada 1 orang. Selain itu, penyaji neraca tersebut juga mengerjakan tugas yang lain seperti membuat laporan pajak Ppn dan PPH serta melakukan pemeriksaan kas loket dan kas kasir. Hal ini menjadikan penyajian neraca yang dilakukan penyaji neraca kurang maksimal, seperti adanya data yang terlewat untuk dipindahkan ke *Microsoft Excel* dari buku besar dan kesalahan dalam menghitung jumlah

mutasi, saldo, dan neraca akhir. Dalam membuat perhitungan dan penyajian neraca keuangan di bagian unit simpan pinjam, penyaji neraca mencatatkan data-data seperti data transaksi kas yang terdiri dari kas masuk dan kas keluar serta data transaksi bank yang terdiri dari bank masuk dan bank keluar. Data transaksi kas dan transaksi bank, mencakup data piutang, data penyusutan, data simpanan, data modal, data cadangan, data PDPT, dan lainnya. Penyaji neraca mencatatkan transaksi tersebut ke dalam buku besar berdasarkan akun keuangannya, seperti piutang uang, piutang insidentil, piutang barang, simpanan sukarela, simpanan hari raya, pendapatan piutang uang, pendapatan piutang insidentil, pendapatan piutang barang, dan lainnya. Kemudian, untuk melakukan perhitungan serta penyajian laporan neraca keuangan, penyaji neraca memasukkan data-data keuangan tersebut ke dalam *Microsoft Excel*. Data-data tersebut diinputkan ke dalam beberapa *sheet* yang berbeda sesuai akun keuangan. Setelah akhir triwulan I, maka akan dihitung laporan neraca triwulan I bagian unit simpan pinjam, yang data-datanya diambil dari *sheet* lain yang berada di dalam satu file *Excel*. Lalu, laporan neraca akan dicetak dan diajukan kepada bendahara. Jika terdapat perubahan data, maka penyaji neraca akan merubah nya di buku besar dan di file *Excel*, kemudian di cetak kembali. Selanjutnya, jika laporan neraca sudah benar dan disetujui oleh bendahara, maka bendahara akan menyerahkan laporan neraca tersebut kepada pimpinan serta diberikan pengesahan berupa tanda tangan bendahara dan penyaji neraca. Neraca akan dihitung 4 kali dalam setahun, yaitu neraca triwulan I, neraca triwulan II, neraca triwulan III, dan neraca triwulan IV. Sedangkan, *file* data perhitungan neraca masing-masing triwulan, tidak berada di dalam satu *file*, sehingga ketika melakukan perhitungan untuk neraca triwulan II, maka penyaji neraca harus mengambil data dari laporan neraca triwulan I yang berada di *file* yang berbeda.

Penyaji neraca harus memindahkan catatan keuangan dari buku besar ke *Microsoft Excel*, sehingga dirasa kurang efisien dalam penggunaan waktu yang dapat mengakibatkan keterlambatan penyerahan laporan neraca keuangan bagian unit simpan pinjam. Selain itu, penyaji neraca merasa kesulitan setiap akan membuat laporan neraca keuangan bagian unit simpan pinjam, karena data-data yang digunakan belum terintegrasi, laporan neraca keuangan setiap triwulan yang dibuat, masih disusun di dalam *file* yang berbeda. Penyaji neraca juga harus mencetak terlebih dahulu laporan neraca keuangan setiap akan dilaporkan kepada

bendahara dan pimpinan, yang akan mengakibatkan pemborosan penggunaan kertas.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis bermaksud untuk membuat sebuah sistem informasi neraca keuangan koperasi bagian unit simpan pinjam yang berbasis desktop. Sistem ini dapat digunakan untuk membantu pekerjaan penyaji neraca dalam mencatatkan transaksi harian serta menyajikan laporan neraca keuangan koperasi bagian unit simpan pinjam, meningkatkan keamanan data transaksi keuangan dengan validasi yang hanya bisa dilakukan oleh bendahara, dan mempermudah bendahara serta pimpinan dalam melihat laporan neraca keuangan. Sistem akan mencetak laporan neraca keuangan berbentuk *skontro*, yaitu aktiva akan disajikan di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan modal disajikan di sebelah kanan[2]. Selain itu, neraca keuangan akan dihitung setiap 3 bulan sekali atau disebut neraca triwulan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas penulis laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan dan manfaat nya adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi neraca keuangan koperasi bagian unit simpan pinjam berbasis desktop yang dapat membantu penyaji neraca menyajikan laporan neraca keuangan koperasi bagian unit simpan pinjam.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, dapat diambil beberapa manfaat antara lain :

1. Mempermudah penyaji neraca dalam membuat dan menyajikan laporan neraca keuangan koperasi di bagian unit simpan pinjam.
2. Mempermudah bendahara untuk melihat data transaksi, melakukan validasi transaksi, serta melihat neraca keuangan bagian simpan pinjam.
3. Mempermudah pimpinan untuk melihat neraca keuangan bagian simpan pinjam serta untuk memberi persetujuan berupa validasi
4. Mempermudah Admin dalam mengelola pengguna sistem.
5. Sistem akan mengintegrasikan data laporan neraca dari neraca triwulan I, neraca triwulan II, neraca triwulan III, dan neraca

triwulan IV. Pembuatan data laporan neraca dibuat berurut dan saling terkait satu dengan yang lain, seperti data laporan neraca dari neraca triwulan I akan digunakan saat pembuatan neraca triwulan II.

6. Sistem akan mempercepat waktu pengerjaan dalam menyajikan laporan neraca keuangan koperasi bagian unit simpan pinjam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa, bagaimana membuat sebuah sistem informasi neraca keuangan koperasi bagian unit simpan pinjam yang dapat membantu penyaji neraca dalam menyajikan laporan neraca keuangan di unit simpan pinjam.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibangun berupa aplikasi berbasis desktop untuk KOPEGTEL Cilacap yang menyediakan informasi berupa laporan neraca keuangan bagian unit simpan pinjam.
2. Sistem akan menghasilkan keluaran berupa laporan neraca keuangan yang berbentuk *skontro* dan dibuat berdasarkan data per triwulan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan proses yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah, yang memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Untuk membangun sebuah Sistem Informasi Neraca Keuangan Koperasi Bagian Unit Simpan Pinjam Berbasis Desktop pada KOPEGTEL Cilacap maka dibutuhkan dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah tahap yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dari tempat studi kasus yang diambil, agar memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya. Tahap tersebut diantaranya :

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang bersumber dari jurnal, *e-book*, atau karya ilmiah yang memiliki tema permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini dan dijadikan sebagai bahan referensi penulis dalam pembuatan sistem.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. Hal ini meliputi :

1) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan beriteraksi secara langsung dengan pertanyaan dan jawaban terkait hal-hal yang diperlukan untuk penelitian kepada pihak yang bersangkutan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan penyaji neraca sebagai pihak yang mempunyai permasalahan yang dijadikan penelitian oleh penulis untuk menjelaskan akar permasalahan dari penelitian, serta data-data yang dibutuhkan seperti data kas, data piutang, data penyusutan, data simpanan, data modal, data cadangan, data PDPT, dan data lainnya.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat data-data yang akan dijadikan sebagai landasan penelitian secara langsung ke tempat studi kasus penelitian ini diambil yaitu di kantor KOPEGTEL Cilacap.

2. Tahap Pengembangan Sistem

Dalam mengembangkan sistem informasi neraca keuangan koperasi bagian unit simpan pinjam berbasis desktop pada KOPEGTEL Cilacap penulis menggunakan model *prototype*. Model *prototype* menurut Pressman, dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan. Pengembang dan klien bertemu guna mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan dari segi *input* dan format *output* serta gambaran *interface*, kemudian dilakukan perancangan cepat. Dari hasil perancangan cepat tersebut nantinya akan dilakukan pengujian dan evaluasi. Berikut tahapan dari metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini :

1. Pengumpulan kebutuhan

2. Membangun *Prototyping*

3. Evaluasi *Prototyping*
4. Mengkodekan sistem
5. Menguji sistem
6. Evaluasi sistem
7. Penggunaan sistem

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan laporan tugas akhir dengan beberapa sub bab yang akan membahas permasalahan dan diperjelas pada tiap sub bab. Berikut sistematika laporan tugas akhir :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi untuk membuat sistem serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan landasan teori yang terdiri dari teori teknologi untuk membangun Sistem Informasi Neraca Keuangan Koperasi Bagian Unit Simpan Pinjam Berbasis Desktop pada KOPEGTEL Cilacap.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini ada beberapa pertimbangan pada saat pembuatan sistem yaitu data penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dibuat, analisis sistem kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, rancangan antarmuka serta skenario pengujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan implementasi sistem yang sudah melewati tahap pengujian dan kuesioner yang sudah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran agar pengembangan sistem selanjutnya lebih sempurna.